

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia merupakan negara yang memiliki jumlah penduduk yang relatif banyak. Jumlah penduduk Indonesia menempati peringkat ke-4 terbanyak dengan jumlah yaitu 278,26 juta jiwa pada tahun 2023 (Annur, 2023). Banyaknya jumlah penduduk tersebut tidak sebanding dengan lapangan pekerjaan yang tersedia, sehingga banyak penduduk usia produktif di Indonesia tidak dapat bekerja atau tidak memiliki pekerjaan. Banyak penduduk Indonesia menjadi wirausaha karena mereka memulai bisnis mereka dengan modal kecil. Usaha ini dikenal dengan Usaha Mikro Kecil Mengah (UMKM). UMKM dapat diartikan sebagai suatu kegiatan ekonomi dengan setara lingkup kecil yang dilakukan dan dikelola oleh perorangan. Pada tahun 2023, ada sekitar 66 juta pelaku usaha UMKM. Kontribusi UMKM mencapai 61% dari Pendapatan Domestik Bruto (PDB) Indonesia, setara Rp9.580 triliun. UMKM menyerap sekitar 117 juta pekerja atau 97% dari total tenaga kerja (Kadin.id, n.d.). Usaha Mikro Kecil dan Menengah saat ini sangat penting bagi ekonomi nasional. Dengan adanya UMKM di Indonesia, lapangan kerja semakin luas, mengurangi angka pengangguran yang tinggi, dan meningkatkan pemerataan ekonomi masyarakat.

Salah satu komponen penting dalam kemajuan industri UMKM adalah penyusunan laporan akuntansi dan pelaporan keuangan. Keberadaan

laporan keuangan akan sangat membantu para pelaku UMKM karena memiliki fungsi untuk memperlihatkan informasi kondisi keuangan perusahaan sehingga dapat dijadikan sebagai tumpuan dalam penentuan keputusan dan untuk menilai kinerja UMKM yang bersangkutan (Mutiah, 2019). Suatu usaha atau kegiatan ekonomi, seperti pada Usaha Mikro Kecil Menengah perlu dan seharusnya terdapat sebuah pembukuan. Pembukuan yang dilakukan oleh para pelaku usaha nantinya akan menghasilkan sebuah laporan keuangan. Dalam akuntansi, laporan keuangan ini terdiri tidak hanya satu laporan saja. Laporan keuangan adalah sebuah laporan yang berisikan informasi mengenai hal-hal yang meliputi aset, liabilitas, ekuitas pendapatan, dan beban (Putri, 2023). Adanya laporan keuangan ini memberikan beberapa manfaat penting bagi pemilik usaha dan keberlangsungan usaha. Jika dilihat pentingnya penyusunan laporan keuangan karena manfaat yang diberikan cukup membantu pelaku UMKM, dalam fakta di lapangan masih banyak UMKM yang belum sadar akan pentingnya penyusunan laporan keuangan. Sehingga hal ini mengakibatkan masih banyak pelaku UMKM yang belum bahkan tidak menerapkan pembukuan, penyusunan laporan, dan penyusunan laporan keuangan yang tepat dan terstruktur. Hal ini menjadi tantangan besar bagi akademis serta pihak yang cukup paham mengenai penyajian laporan keuangan untuk memberikan edukasi mengenai pentingnya suatu usaha melakukan penyusunan laporan keuangannya dengan terstruktur.

Laporan keuangan yang disusun sesuai dengan standar yang berlaku dapat menjadi dasar dalam mempertimbangkan keputusan yang diambil dalam kegiatan usaha seperti membeli bahan baku, mengembangkan SDM, menentukan harga dan mengevaluasi usaha yang dijalankan. Sehingga UMKM harus melakukan penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM untuk dapat membuat laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi yang telah ditentukan pada tahun 2016. Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK IAI) mengesahkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM), yang mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2018. SAK EMKM adalah suatu penyederhanaan dari standar yang diterapkan sebelumnya yaitu Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP). SAK EMKM hanya mengatur transaksi umum pada UMKM sehingga lebih sederhana dan tidak sesulit SAK-ETAP (Ar'razi et al., 2023). Selain itu, laporan keuangan yang dilampirkan pada SAK EMKM lebih sedikit dibandingkan SAK-ETAP karena hanya terdiri dari laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan. Fokus dari laporan keuangan ini adalah untuk menunjukkan kondisi keuangan perusahaan dan kinerjanya sendiri, serta membantu entitas membuat keputusan yang tepat untuk terus beroperasi.

Penyusunan laporan keuangan sebuah entitas seperti UMKM pada era saat ini dapat menggunakan teknologi komputerisasi yang ada seperti *Microsoft Excel*. Pelaku usaha, bagaimanapun dapat menggunakan aplikasi

Microsoft Excel untuk menyusun laporan keuangan. Aplikasi ini akan membuat proses pengolahan data keuangan dan melakukan siklus akuntansi lebih mudah untuk menyusun laporan keuangannya. Meskipun *Microsoft Excel* bukan aplikasi yang dirancang khusus untuk membuat laporan keuangan, tetapi pengguna dapat mengubah tampilannya sesuai keinginan mereka (Darmawan et al., 2021). *Microsoft Excel* juga memiliki kelebihan lainnya, seperti format yang lebih fleksibel yang memungkinkan pengguna menghitung, menganalisa, dan mempresentasikan data dalam bentuk tabel atau chart. Selain itu, aplikasi ini memiliki rumus yang lengkap dan mudah digunakan, yang membuat pengolahan data berbentuk angka lebih mudah. Oleh karena itu, *Microsoft Excel* dapat membantu sistem akuntansi (Heryani et al., 2023).

UMKM Telur Asin Mandiri yang bergerak dalam industri makanan dengan kualitas bersih dan halal, telah berdiri sejak tahun 2020 dan berlokasi di Jl. Wanabakti, Kesamiran RT 01/RW01, Kecamatan Tarub, Kabupaten Tegal, Provinsi Jawa Tengah. Dengan adanya kondisi UMKM Telur Asin Mandiri yang sudah berdiri cukup lama, seharusnya UMKM Telur Asin Mandiri ini menyusun laporan keuangan yang efektif untuk mengetahui laba yang diterima. Laporan keuangan juga dapat membantu jika pelaku usaha ingin mendapatkan dana dari pihak ketiga untuk memperluas bisnis mereka, karena mereka yakin bahwa usaha mereka akan berjalan dengan baik dan menghasilkan hasil yang sesuai dengan harapan. Namun, berdasarkan hasil observasi bahwa UMKM Telur Asin Mandiri ini

belum menyusun laporan keuangan atas usahanya, tetapi hanya mencatat secara manual di buku atas uang yang diterima dan dikeluarkan disetiap harinya. Hal ini disebabkan kurangnya pemahaman pemilik Usaha Telur Asin Mandiri mengenai penyusunan laporan akuntansi yang sesuai SAK EMKM.

Oleh karena itu, perlu adanya alat bantu bagi pelaku UMKM untuk menyusun laporan keuangan yang lebih baik. Dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM, akan membantu pemilik usaha membuat keputusan tentang kelanjutan UMKM dan mengetahui kondisi keuangan usaha setiap saat. Laporan keuangan juga dapat membantu jika pelaku usaha ingin mendapatkan dana dari pihak ketiga untuk memperluas bisnis mereka, karena mereka yakin bahwa usaha mereka berjalan dengan baik dan menghasilkan hasil yang sesuai dengan harapan.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi Microsoft Excel Pada UMKM Telur Asin Mandiri”**. Penerapan ini diharapkan dapat membantu UMKM Telur Asin Mandiri dalam melakukan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM dengan menggunakan *Microsoft Excel*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* pada UMKM Telur Asin Mandiri?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengimplementasikan penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* yang disesuaikan dengan keadaan di UMKM Telur Asin Mandiri.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak yaitu:

1. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini bertujuan untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam merancang dan menyusun laporan keuangan UMKM dengan berdasarkan standar yang tepat, yaitu SAK EMKM.

2. Bagi UMKM Telur Asin Mandiri

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat utamanya adalah peningkatan pengetahuan pemilik UMKM mengenai penyusunan laporan keuangan yang tepat dan sesuai dengan SAK EMKM. Dengan adanya penyusunan laporan keuangan yang tepat, laporan keuangan

tersebut dapat digunakan untuk evaluasi dan menjadi proyeksi untuk keberlangsungan dan keberhasilan UMKM di masa depan.

3. Bagi Politeknik Harapan Bersama

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dan menjadi referensi bacaan di perpustakaan Politeknik Harapan Bersama khususnya untuk mengkaji topik-topik yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas agar penelitian lebih terarah dan terfokus, maka batasan masalah pada penelitian ini yaitu mengenai implementasi penyusunan laporan keuangan menggunakan *Microsoft Excel* pada bulan Maret 2024 di UMKM Telur Asin Mandiri.

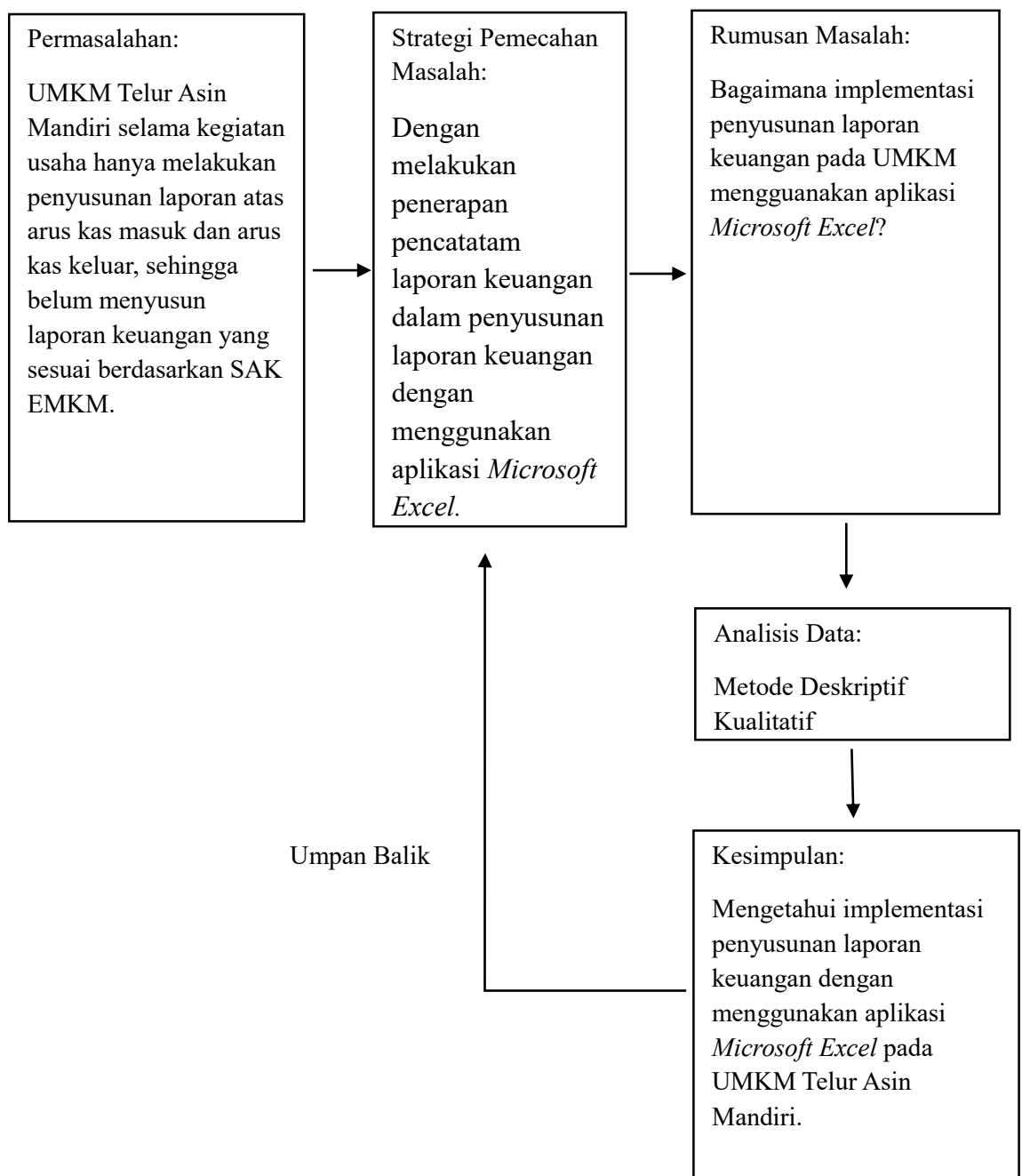
1.6 Kerangka Berpikir

Penelitian dilakukan di UMKM Telur Asin Mandiri yang berada di Desa Kesamiran, Kecamatan Tarub, Kabupaten Tegal yang bergerak dalam industri makanan. Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini yaitu UMKM Telur Asin Mandiri belum menyusun laporan keuangan atas usahanya, tetapi hanya mencatat secara manual semua uang yang diterima dan dikeluarkan setiap bulannya. Hal ini disebabkan kurangnya pemahaman pemilik Usaha Telur Asin Mandiri mengenai penyusunan laporan akuntansi yang sesuai SAK EMKM dan kurangnya pengetahuan mengenai

pengaplikasian *Microsoft Excel* dalam melakukan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Banyak hal penting untuk membangun sebuah bisnis yang kuat dan besar, salah satunya adalah sistem penyusunan laporan keuangan yang benar untuk mencatat setiap transaksi yang dilakukan. Dengan melakukan penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM sehingga dapat menyusun laporan keuangan yang benar, tentunya para pelaku bisnis dapat melihat sekaligus menganalisa perputaran modal dan mengambil tindakan pada saat terjadinya penyimpangan dari rencana.

Permasalahan yang telah diamati oleh penulis pada UMKM Telur Asin Mandiri yang menjadi latar belakang pengambilan keputusan untuk melakukan Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan *Microsoft Excel* pada UMKM Telur Asin Mandiri, sehingga diperlukan strategi pemecahan baru.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat dilakukan penyederhanaan menggunakan kerangka berpikir penelitian sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

Tugas akhir ini ditulis dengan cara yang sistematis, sehingga mudah dipahami dan memberikan pemahaman yang luas kepada pembaca. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagian Awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian tugas akhir, halaman lembar pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah demi kepentingan akademis, halaman persembahan, alaman motto, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan lampiran.

2. Bagian Isi

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori-teori tentang pengertian UMKM, laporan keuangan, dan SAK EMKM yang nantinya akan dapat dijadikan dasar untuk memecahkan rumusan masalah dalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM Telur Asin Mandiri di Desa Kesamiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metodologi yang digunakan dalam penyelesaian masalah penelitian yang meliputi lokasi penelitian, waktu penelitian, jenis data, sumber data yang digunakan, metode pengumpulan data, metode analisis yang digunakan dalam penelitian, luaran penelitian dan jadwal penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan berisikan laporan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan kesimpulan dan saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi instansi dan pemerintahan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisikan semua pustaka yang dipakai penulis dalam mengerjakan tugas akhir baik itu berbentuk buku, *website*, jurnal, *literature* lainnya.

3. Bagian Akhir

Lampiran

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan, antara lain Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Tempat Penelitian, Kartu Konsultasi, Spesifikasi teknis serta data-data lain yang diperlukan.